



Flu Singapura Ditemukan di Semua Puskesmas

YOGYA (MERAPI) - Hampir setiap pekan, kasus penyakit Hand, Foot, and Mouth Disease (HFMD) atau Flu Singapura ditemukan di setiap puskesmas di Kota Yogyakarta. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mencatat, temuan sementara total ada 70 kasus Flu Singapura yang masuk di wilayah tersebut.

Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinkes Kota Yogyakarta, Lana Unwanah, menyebut lokasi

temuan Flu Singapura ini tersebar hampir di semua keimantren. "Tertinggi sementara ini di minggu ke-13, yaitu di akhir Maret ada 13 kasus untuk se-Kota Yogyakarta," terangnya, Kamis (25/4).

Adapun wilayah puskesmas dengan jumlah kasus tertinggi sampai minggu ke-16 tahun ini yakni di Mantrijeron dengan 8 kasus dan di Ngampilan ada 7 kasus. Sedangkan di kemantren dengan jumlah sedikit berada di Kemantren Pakualaman dengan 1 kasus.

"Total sampai dengan minggu ke-16, sampai dengan hari Sabtu (19/4) lalu, didapatkan di Kota Yogyakarta ada 70 kasus," jelasnya.

Lana mengatakan, sebagian besar pasien yang terinfeksi flu sngapura ini adalah anak-anak. Hal ini karena imunitas yang dimiliki oleh anak-anak menurutnya lebih lemah dari orang dewasa sehingga lebih mudah terinfeksi Flu Singapura.

Gejalanya ialah demam yang berlang-

sung selama 1-2 hari, ruam pada kulit dan benjolan kecil di telapak kaki, tangan, dan mukosa mulut. Selain itu, penderita cenderung mengalami kurang nafsu makan, lesu, dan nyeri tenggorokan. Juga bisa muncul luka di siku tangan, lutut, pantat, dan lipatan paha.

"Gejala yang dialami oleh pasien sejauh ini juga sangat ringan, dan umumnya dapat hilang dengan sendirinya setelah beberapa hari, sehingga masyarakat tidak perlu panik," ujarnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005